

## **PENGARUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI SISWA Di SMK AL-INSAN KEROTEK CILEGON**

**Bangun Yoga Wibowo, Meilla Dwi Nurmala**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [Bangunyogawibowo@untirta.ac.id](mailto:Bangunyogawibowo@untirta.ac.id)

Email: [meilla.dwi.nurmala@untirta.ac.id](mailto:meilla.dwi.nurmala@untirta.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian bertujuan mengetahui apakah pengaruh orangtua terhadap prestasi siswa di SMK Al-Insan Kerotek Cilegon mengalami saling berkaitan melalui variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi penelitian deskriptif. Data pada penelitian ini bersumber dari guru dan siswa XI IPA SMK Al-Insan Kerotek Cilegon. Pengambilan data diperoleh berdasarkan hasil mengamati dan menganalisis pengaruh orangtua terhadap prestasi siswa serta memberikan kuisioner dari 30 sampel dengan jumlah 110 siswa kelas XI IPA. Hasil penelitian menyatakan bahwa peran orangtua sangat penting dalam prestasi siswa dengan memberikan motivasi dan dukungan terhadap siswa. Peran orang tua merupakan peran ganda yang memiliki hubungan yang signifikan. Hasil dari perhitungan kuisioner mendapatkan sebanyak 33,5% sedangkan sisanya sebanyak 66,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata Kunci:** Orangtua, Siswa, Prestasi.

### **Abstract**

*The research aims to determine whether the influence of parents on student achievement at Al-Insan Kerotek Cilegon Vocational School is interrelated through the independent variable (X) and the dependent variable (Y). This research uses a quantitative approach with descriptive research correlation methods. The data in this research came from teachers and students of XI IPA SMK Al-Insan Kerotek Cilegon. Data collection was obtained based on the results of observing and analyzing the influence of parents on student achievement and providing questionnaires from 30 samples with a total of 110 class XI Science students. The research results state that the role of parents is very important in student achievement by providing motivation and support to students. The role of parents is a dual role that has a significant relationship. The results of the questionnaire calculations were 33.5%, while the remaining 66.5% was influenced by other factors.*

**Keywords:** Parent, Student, Performance

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari pembentukan karakter pada siswa dalam menerapkan nilai moral dan etika. Landasan utama bagi manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari yaitu berdasarkan pada pendidikan karakter ketika siswa memiliki pengetahuan karakter dapat menerapkan kedisiplinan, moral, meningkatkan kreativitas pada siswa, dan dapat mencerdaskan siswa untuk mempersiapkan diri pada zaman yang berubah setiap saat.

Pendidikan karakter di Indonesia harus diterapkan melalui Pendidikan formal dan nonformal, sehingga menjadi nilai-nilai yang berbudi luhur bagi masyarakat Indonesia, terdapat empat nilai karakter yang menjadi akhir perjuangan siswa dalam penerapan karakter di sekolah yaitu berkata jujur (dari olah hati), tangguh (dari olahraga), cerdas (dari olah pikir) dan peduli (dari olah rasa dan karsa) (Muchtari dan Suryani, 2019:53).

Bagi seorang anak peran orangtua sangatlah penting terutama yang terdekat adalah ibu, dikarenakan ibu telah mengandung, melahirkan, mengasuh, dan membesarkan sehingga ibu memiliki hubungan yang intim atau dekat dengan anaknya (Tumbage et al, 2017:3). Peran orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa. Dengan dukungan yang diberikan orang tua kepada siswa membuat siswa menjadi pribadi yang baik, percaya diri, dapat memperoleh prestasi yang baik, dan memiliki karakter yg disiplin terhadap berbagai tanggung jawabnya.

Peranan orangtua memiliki tanggung jawab yang penting dalam proses perkembangan pada anak. Seorang anak membutuhkan bimbingan dari orangtua dalam menjalani kehidupannya, sehingga pentingnya peran dari orangtua pada anak menjadi pusat pendidikan moral serta emosional anak ketika membentuk karakter serta kepribadiannya (Ma'rifatin dan Asriana, 2021:4691). Bagi seorang anak orang tua sangatlah penting tetapi biasanya

anak sangat dekat dengan ibunya karena ibu sosok yang paling memahami keinginan setiap anak-anaknya, yang melahirkan, menjaga, dan merawatnya sehingga memiliki hubungan yang intim.

Berdasarkan kondisi ini setiap sekolah memegang peranan penting terhadap pendidikan karakter siswa, terjadi beberapa masalah pada pendidikan kedisiplinan siswa, adanya siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah, seperti melanggar aturan sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terlambatnya siswa untuk datang ke sekolah, perilaku menyontek dan sampai melakukan bolos sekolah. Pendidikan yang tidak maksimal menyebabkan adanya kehilangan atau menipisnya kedisiplinan serta tanggung jawab pada siswa yang menyebabkan adanya keadaan dalam menghambat tercapainya masa depan dengan tujuan pendidikan.

Disiplin siswa dalam belajar adalah faktor internal yang timbul berdasarkan kesadaran siswa. Menurut Salam & Anggrain (2018:140) menyatakan bahwa disiplin belajar adalah sikap mengatur diri sendiri siswa terhadap aturan yang ada baik secara tertulis ataupun tidak, peraturan yang dilaksanakan, serta kesadaran dan tanggung jawab terhadap tanggung jawab peserta didik. Dalam upaya pembentukan karakter siswa dan juga menyeluruh maka harus mencari informasi yang terpercaya dan mampu dalam menyesuaikan perannya serta membuat program dapat diakses oleh semua pihak. Konselor kemudian harus menghadapi kondisi tersebut untuk memenuhi perannya dan bekerja sama dengan orang tua siswa,

Pendidikan karakter yang ada di sekolah dapat diterapkan pada mata pelajaran yang memiliki kaitannya dengan norma dan kemudian harus untuk dikembangkan serta dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, terutama ketika karakter siswa tumbuh (Annisa et al, 2020:47). Pengembangan nilai-nilai karakter harus diintegrasikan dengan materi pembelajaran yang memerlukan kreativitas

guru dan tetap harus memperhatikan prinsip relevansi atau materi pelajaran dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi esensial, namun tidak mengurangi esensi dari tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Melibatkan pendidikan karakter pada pembelajaran harus memenuhi asas kecukupan yang berarti materi yang diajarkan harus cukup bagi siswa dalam membantu kompetensi esensial yang diajarkan kepada siswa. tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses belajar, juga dapat dilihat melalui aspek ketaatan, ketepatan waktu, tanggungjawab dan kesadaran dalam mengikuti proses belajar, maka dalam mewujudkan siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi perlu dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru BK di SMK Al-Insan Kerotek Cilegon mendapatkan hasil ternyata peran kedua orang tua sangat berpengaruh terhadap menentukan karakter disiplin pada siswa sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru bk memberikan bimbingan dan memberikan contoh yang baik kepada para siswa. Peran orang tua sangat penting bagi para siswa tetapi tidak semua orang tua yang memiliki waktu yang lebih dalam mengawasi kegiatan di sekolah karena ada orang tua yang bekerja dan sebagian kecil menjadi ibu rumah tangga. Perlunya kerja sama dari pihak sekolah agar dalam mengawasi siswa agar sesuai dengan tujuan, adanya peraturan sekolah yang diterapkan sangat membantu dalam membentuk karakter pada siswa.

Peraturan sekolah yang diterapkan kepada siswa yaitu mengenai penanaman nilai-nilai karakter kedisiplinan baik melalui kegiatan pembelajaran, budaya dari sekolah maupun ekstrakurikuler, tetapi tidak semua siswa memiliki karakter yang sama walaupun sudah diberikannya perlakuan kepada siswa dengan sama, guru BK memiliki anggapan bahwa adanya hal lain yang mempengaruhi dalam ketidaksuksesan penanaman nilai-nilai dalam karakter disiplin di sekolah ialah terhadap lingkungan

keluarga dan lingkungan pergaulan siswa itu sendiri, sehingga kontribusi orang tua sangat diperlukan untuk selalu membimbing dan mengarahkan anaknya memiliki karakter disiplin dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai siswa. Maka berdasarkan pada hasil wawancara serta dari latar belakang yang sudah dipaparkan, dengan begitu peneliti tertarik dalam mengkaji lebih dalam tentang Pengaruh orang tua terhadap prestasi siswa di SMK Al-Insan Kerotek Cilegon.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode korelasi penelitian deskriptif. Menggunakan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel (X) yaitu orang tua dan variabel (Y) siswa yang prestasi. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Al-Insan Kerotek Cilegon. Penelitian ini dalam pengambilan data melakukan survey ke lokasi dengan mengamati narasumber, wawancara narasumber, serta memberikan kuesioner pada narasumber penelitian.

Metode penelitian korelasi merupakan korelasi yang dipilih untuk mempelajari hubungan dua variabel atau lebih yang berhubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain. (Zaenal Arifin, 2011:48). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keterkaitan atau keeratan hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Pada dasarnya variabel yang digunakan dalam penelitian korelasi minimal 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian korelasi harus ada keterkaitan dengan menggunakan teknik analisis korelasi.

Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu variabel, satu variabel maupun lebih tanpa ada perbandingan, atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya” (Pratiwi, 2020:23). Proses dalam penelitian ini yaitu

dengan mengumpulkan hasil-hasil penelitian dengan mengamati dan memberikan kuisioner yang berkaitan dengan pengaruh orang tua terhadap prestasi siswa di SMK Al-Isan Kerotek Cilegon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Orangtua terhadap Prestasi Siswa di SMK Al-Isan Kerotek Cilegon peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai hasil penelitian dari setiap narasumber dan hasil dai skor yang diperoleh berdasarkan dari sampel nyata.

Terdapat hasil skor dalam gambaran umum yang diperoleh dari pembagian skala dengan jumlah sampel yang dipilih yang diuraikan dalam tabel dibawah ini sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Deskripsi Umum Skala**

Skala	Ideal	Max	Min	Total	Mean	%	SD	Ket
Orang tua Berperan Ganda (item 30)	150	150	53	12.655	105,46	70,31	20,62	SL
Karakter Disiplin Siswa (item 30)	150	146	98	14.838	123,65	82,43	11,72	SL

Keterangan:

- N : Jumlah subjek
- Min : Skor minimal atau terendah
- Max : Skor maksimal atau tertinggi
- Mean : Rata-rata
- % : Rata-rata Persentase
- SD : Standar Deviasi
- SL : Selalu (item pernyataan dilakukan 5 hari dalam satu minggu)

Berdasarkan tabel diatas bahwa skor ideal terhadap variabel orang tua berperan ganda sebesar 150, apabila responden merasa bahwa item pernyataan selalu dilakukan oleh orangtua yang berperan ganda, waktu bersama dirumah, waktu

berkomunikasi, keterlibatan orangtua, perhatian orang tua terhadap cara belajar siswa, memberikan motivasi, dan memberikan nasihat.

1. Gambaran orangtua Berperan Ganda Siswa Kelas XI IPA SMK Al-Insan Kerotek Cilegon

Orang tua berperan ganda dalam penelitian ini yang tergolong memiliki keseimbangan dalam hal waktu, keterlibatan serta kepuasan (Fitria, Irma. 2017:45) dalam Rahmawati, dkk, 2021). Dengan demikian terdapat hasil dari siswa yang memiliki orang tua merupakan hasil dari siswa yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan memiliki pekerjaan. Terdapat tabel dibawah ini sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Gambaran orang tua berperan ganda**

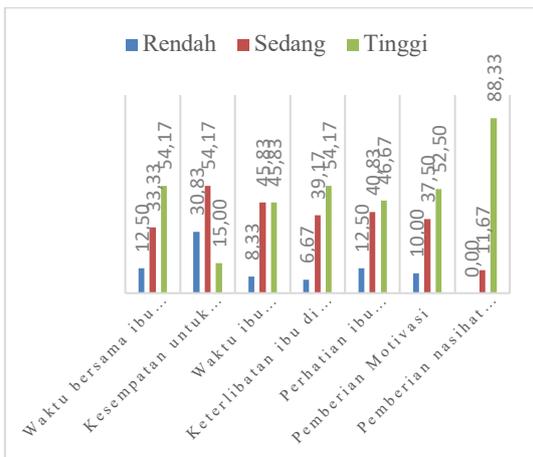
Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	5	4,17
Sedang	62	51,67
Tinggi	53	44,17
Jumlah	120	100,00

Berdasarkan hasil penelitian memperoleh data dari hasil jawaban responden menunjukkan bahwa peran ganda orang tua tergolong tinggi dirasakan oleh 53 siswa atau 44,17%.

Pengelompokan peran orang tua terbagi dalam sub indikator adalah waktu bersama orang tua dirumah ibu (item 5,6,7,8), waktu ibu berkomunikasi dengan anak (item 9,10,11), keterlibatan ibu di rumah (item 13,14,15,16), perhatian ibu terhadap cara belajar siswa (item 17,18,19,20,21,22), Pemberian Motivasi (item 23,24,25,26,27), pemberian nasihat orang tua (item 28,29,30). Terdapat tabel hasil penelitian dibawah ini sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Sub Indikator Orang**

## Tua Berperan Ganda



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki hasil yang berbeda. Pada indikator waktu bersama orang tua ketika dirumah dapat dilihat melalui bersedianya orang tua untuk bermain bersama, menemani belajar, membantu menyiapkan seragam dan kegiatan makan bersama di meja makan sebanyak 54,17% mengatakan tergolong tinggi, sedangkan 33,33% merasa sedang dan 12,50% merasa rendah.

Selanjutnya indikator kesempatan untuk bersama orangtua yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk bersama saat orangtua berada didalam rumah, menemani mengerjakan PR, menemani ketika melakukan aktivitas diluar rumah dan orangtua mengajak liburan ketika hari libur menunjukkan sebanyak 54,17% tergolong sedang.

Orang tua harus memiliki komunikasi yang baik dengan anak menjadi sangat penting bagi seorang orangtua. Berdasarkan jawaban responden sebanyak 45,83% tergolong tinggi yang menunjukan orangtua sering melakukan komunikasi dengan anak. Sementara itu sebanyak 45,83% tergolong sedang yang berarti itu kadang-kadang melakukan komunikasi dengan anak dan sebanyak 8,33%

tergolong rendah, artinya orangtua jarang melakukan komunikasi dengan anak.

Indikator keterlibatan orangtua di rumah dengan membantu kesulitan saat mengerjakan tugas sekolah, mengingatkan untuk beribadah, membimbing siswa terdapat hasil penelitian sebanyak 54,17% responden merasa keterlibatan orangtua di dalam rumah tergolong tinggi. Sementara itu sebanyak 39,17% merasa keterlibatan orangtua di dalam rumah tergolong sedang. Adapun sebanyak 6,67% merasa keterlibatan orangtua di dalam rumah tergolong rendah.

Indikator Perhatian terhadap cara belajar dilihat dari perhatian ibu mengingatkan untuk bersungguh-sungguh belajar, kebutuhan fasilitas belajar, memberikan motivasi untuk memecahkan masalah. Terdapat hasil penelitian memperoleh sebanyak 46,67% siswa merasa bahwa perhatian ibu terhadap cara belajar tergolong tinggi. Sementara itu 40,83% tergolong sedang dan 12,50% tergolong rendah.

Indikator motivasi dapat dilihat dengan cara orangtua mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan di sekolah, mendukung kegiatan, memberikan motivasi untuk berperilaku baik, mengucapkan terimakasih dan memberikan reward. Hasil penelitian diperoleh Sebanyak 52,50% responden merasakan motivasi dari orangtua tergolong tinggi. Sementara itu 37,50% merasa sedang dan 10% merasa rendah.

Bagi orang tua memberikan nasihat merupakan suatu hal yang sudah seharusnya diberikan kepada siswa. Hasil penelitian diperoleh sebanyak 88,33% siswa merasa nasihat yang diberikan ibu kepada siswa tergolong tinggi dan 11,67% merasa sedang.

Gambaran umum terhadap

peran orang tua yang diberikan mendapatkan penilaian melalui 7 sub indikator yang terdiri 30 item pertanyaan yang dibuat peneliti untuk narasumber penelitian yaitu sebagai berikut tabel dibawah ini:

Instrumen Penelitian	Kategori				
	Rendah		Sedang	Tinggi	
	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1. Orang tua memiliki waktu bermain	0,00	17,50	26,67	30,83	25,00
2. Orangtua meluangkan waktu	17,50	20,00	27,50	14,17	20,83
3. Orangtua menyediakan baju sekolah	16,67	6,67	25,83	20,83	30,00
4. Setiap hari makan bersama	0,00	4,17	40,83	24,17	30,83
5. orangtua memberikan kesempatan untuk bersama saat di rumah	0,00	3,33	20,00	35,00	41,67
6. Orangtua menemani belajar	30,83	13,33	31,67	16,67	7,50
7. Orangtua menemani beraktivitas di luar rumah	38,33	21,67	23,33	10,00	6,67
8. Orangtua mengajak liburan	14,17	13,33	59,17	0,00	13,33
9. Orangtua berdiskusi	23,33	16,67	29,17	17,50	13,33
10. Orangtua bertanya tentang keseharian disekolah	10,83	20,00	26,67	18,33	24,17
11. Orangtua menghubungi ketika belum pulang ke rumah	0,00	16,67	13,33	16,67	53,33
12. Orangtua membantu ketika kesulitan mengerjakan tugas sekolah	16,67	20,83	35,83	16,67	10,00
13. Orangtua mengingatkan untuk beribadah	0,00	0,83	25,00	35,00	39,17
14. Orangtua membimbing menyelesaikan tugas harian	13,33	6,67	20,83	24,17	35,00
15. Orangtua mencuci pakaian	6,67	8,33	24,17	16,67	44,17
16. Orangtua membuat peraturan	16,67	13,33	25,00	14,17	30,83
17. Orangtua mengingatkan untuk serius belajar demi masa depan	0,00	3,33	6,67	16,67	73,33
18. Orangtua menanyakan kebutuhan fasilitas	10,00	3,33	23,33	20,83	42,50

Instrumen Penelitian	Kategori				
	Rendah		Sedang	Tinggi	
	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
belajar di sekolah					
19. Orangtua bertanya saya belajar di sekolah	6,67	17,50	34,17	13,33	28,33
20. Orangtua meluangkan waktu ketika saya menghadapi masalah di sekolah	30,83	3,33	17,50	17,50	30,83
21. Orangtua memberikan motivasi untuk memecahkan masalah dalam belajar	6,67	16,67	20,83	20,00	35,83
22. Orangtua membuat jadwal waktu belajar di rumah	48,33	17,50	10,00	17,50	6,67
23. Orangtua memotivasi untuk mengikuti kegiatan	17,50	16,67	25,83	23,33	16,67
24. Orangtua mendukung kegiatan di sekolah	10,00	10,00	23,33	20,00	36,67
25. Orangtua memberikan motivasi untuk berlaku baik	0,00	3,33	6,67	14,17	75,83
26. Orangtua memberikan ucapan terimakasih saat saya berhasil mencapai tujuan	35,00	13,33	7,50	16,67	27,50
27. Orangtua memotivasi saya dengan reward saat mencapai tujuan	24,17	10,00	20,83	14,17	30,83
28. Orangtua menasehati untuk menjaga diri ketika saya pergi malam hari	3,33	0,00	6,67	6,67	83,33
29. Orangtua mengingatkan saya untuk berbuat baik kepada orang lain	0,00	3,33	10,00	14,17	72,50
30. Orangtua memperingati saya tentang pentingnya belajar	3,33	0,00	6,67	16,67	73,33

Berdasarkan hasil penelitian tertulis pada tabel diatas menunjukkan mengenai kategori kriteria orangtua dalam peran ganda maka dapat diklasifikasikan ke dalam kategori rendah, sedang dan tinggi (Azwar, 2015: 106). kategori rendah responden yang merasa

bahwa orangtua berperan ganda yang tidak pernah dan jarang melaksanakan peran orangtua, kemudian kategori sedang yaitu orangtua yang jarang menjalankan peran sebagai seorang orangtua dan kategori tinggi yaitu orangtua yang sering dan selalu menjalankan perannya sebagai seorang ibu.

## 2. Gambaran Karakter mempengaruhi prestasi Siswa Kelas XI IPA SMK Al-Insan Kerotek Cilegon

Karakter yang dimiliki oleh siswa dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa menjadi pribadi yang disiplin pada siswa yaitu siswa bertanggung jawab terhadap peraturan dalam melaksanakan program para guru. Sebagai berikut gambaran umum.

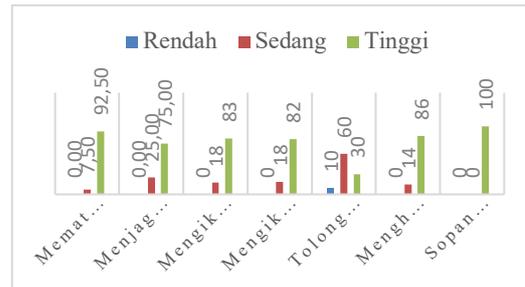
**Tabel 4.5 Gambaran karakter disiplin siswa**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$X < 70$	0	0,00
Sedang	$70 > X < 110$	9	7,50
Tinggi	$X > 110$	111	92,50
Jumlah		120	100,00

Terdapat hasil data yang diperoleh dari 120 siswa sebagai sampel yang memiliki karakter disiplin memiliki kategori tinggi sebanyak 111 siswa atau 92,50%, sedangkan sisanya sebanyak 9 orang atau 7,50% memiliki karakter disiplin tergolong sedang.

Hasil penelitian terhadap sub indikator pada karakter disiplin siswa seperti pada grafik yang dibuat peneliti berdasarkan hasil pengamatan.

**Tabel 4.6 Sub Indikator Karakter Disiplin Siswa**



Berdasarkan hasil penelitian pada grafik di atas menyatakan bahwa setiap indikator karakter disiplin siswa memiliki peraturan di dalam kelas yang mengikuti pelajaran di kelas, piket di kelas, mengikuti kegiatan belajar, dan bertanggung jawab terhadap fasilitas yang ada diperoleh hasil sebesar 92,50% tergolong tinggi dan sebanyak 7,50% dalam mematuhi peraturan di dalam kelas tergolong sedang.

Selain itu siswa diharuskan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, melakukan gotong royong, menyiram toilet setelah digunakan dengan hasil sebesar 75% siswa menjaga lingkungan sekolah tergolong tinggi dan 25% tergolong sedang.

Mentaati peraturan sekolah agar disiplin dengan datang tepat waktu, tidak bolos, rajin mengerjakan tugas dengan hasil penelitian Sebanyak 83% siswa yang menjadi sampel pada penelitian mengikuti peraturan sekolah tergolong tinggi dan sebanyak 18% siswa tergolong sedang.

Indikator lainnya dalam hal tolong menolong dengan membantu teman ketika teman sedang kesusahan, menjenguk teman dan memberikan sedekah kepada yang tidak mampu. Siswa Kelas XI IPA SMK Al-Insan Kerotek Cilegon memiliki sikap tolong menolong. Hasil penelitian sebanyak 30% siswa tergolong tinggi. Sementara itu sebanyak 60% siswa tergolong sedang dan 10% siswa masih tergolong rendah.

Siswa harus memiliki karakter menghargai guru tercermin melalui sikap perilaku seperti bersalaman dengan guru,

meminta izin untuk ke toilet ketika pembelajaran sedang berlangsung, berbicara dengan sopan dan membantu guru. Hasil penelitian sebanyak 86% tergolong tinggi dan sebanyak 14% siswa tergolong sedang.

Indikator selanjutnya pada penelitian ini siswa harus memiliki sikap sopan santun kepada siapapun dan dimanapun berada. Di SMK Al-Insan Kertek Cilegon telah menerapkan saling menyapa kepada teman ataupun guru dan mengucapkan salam ketika memasuki ruangan di sekolah.

Dibawah ini hasil penelitian memperoleh secara gambaran umum mengenai karakteristik pada siswa SMK Al-Insan Kerotek Cilegon pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7 Kategori Karakter Disiplin Siswa**

Indikator	Rendah		Sedang	Tinggi	
	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1. Saya mengikuti setiap pelajaran di kelas	0,00	0,00	0,00	17,50	82,50
2. Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal di dalam kelas	4,17	0,00	3,33	14,17	78,33
3. Saya mengikuti pelajaran dengan baik	0,00	0,00	6,67	24,17	69,17
4. Saya mengikuti pembelajaran dengan tenang di dalam kelas	0,00	0,00	6,67	28,33	65,00
5. Saya fokus ketika pembelajaran di dalam kelas	0,00	0,00	17,50	50,83	31,67
6. Saya bertanggungjawab terhadap fasilitas yang ada di dalam kelas	3,33	4,17	7,50	16,67	68,33
7. Saya membuang sampah pada tempatnya di lingkungan sekolah	0,00	0,00	10,00	14,17	75,83
8. Saya mengikuti gotong royong yang diselenggarakan sekolah	0,00	3,33	25,83	20,00	50,83
9. Saya bersedia menjadi petugas upacara	20,83	14,17	27,50	3,33	34,17
10. Saya menyiram toilet setelah menggunakannya	0,00	0,00	0,00	8,33	91,67

Indikator	Rendah		Sedang	Tinggi	
	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
11. Saya bertanggung jawab pada jadwal piket di sekolah	10,83	4,17	6,67	13,33	65,00
12. Saya datang ke sekolah tepat waktu	0,00	3,33	6,67	28,33	61,67
13. Saya tidak membolos dari sekolah	14,17	0,00	3,33	10,00	72,50
14. Saya memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditetapkan	0,00	0,00	0,00	7,50	92,50
15. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	0,00	0,00	6,67	20,83	72,50
16. Saya mengikuti kerja kelompok yang diadakan guru MP	0,00	0,00	0,00	14,17	85,83
17. Saya mengikuti bimbingan di setiap mata pelajaran di sekolah	10,83	15,00	6,67	3,33	64,17
18. Saya membantu teman yang sedang kesusahan	0,00	3,33	10,00	28,33	58,33
19. Saya menjenguk teman yang sakit	10,83	13,33	42,50	16,67	16,67
20. Saya membayarkan iuran salah satu teman kelas karena mengetahui kondisi keluarganya kurang mampu	40,83	18,33	10,83	23,33	6,67
21. Saya memberikan sedekah kepada pengemis yang minta-minta	3,33	17,50	52,50	20,00	6,67
22. Saya menyalami guru ketika bertemu di sekolah	0,00	0,00	16,67	28,33	55,00
23. Saya menyalami guru ketika bertemu di luar sekolah	0,00	18,33	36,67	24,17	20,83
24. Saya meminta ijin kepada guru saat ingin pergi ke kamar mandi pada saat pelajaran berlangsung	0,00	0,00	3,33	10,83	85,83
25. Saya berbicara sopan saat berkomunikasi dengan guru	0,00	0,00	0,00	17,50	82,50
26. Saya membantu guru di sekolah	3,33	6,67	28,33	31,67	30,00
27. Saya menyapa teman ketika bertemu	0,00	0,00	20,00	21,67	58,33
28. Saya mengetuk pintu ketika bertamu	0,00	0,00	0,00	24,17	75,83
29. Saya berbicara dengan	0,00	0,00	6,67	29,17	64,17

Indikator	Rendah		Sedang	Tinggi	
	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
orang tua dengan baik					
30. Saya mengucapkan salam saat masuk rumah	0,00	3,33	8,33	10,00	78,33

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Orangtua Terhadap Prestasi Siswa di SMK Al-Insan Kerotek Cilegon setelah dilakukan pengamatan lebih dalam melalui wawancara dengan narasumber dan dilakukan test dengan menyebarkan kuesioner menghasilkan beberapa jawaban bahwa peran orang tua sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan prestasi siswa sehingga siswa menjadi lebih disiplin dan memiliki karakter yg bagus terhadap lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Peran utama dalam kesuksesan seorang anak yaitu perlu lingkungan yang baik dengan motivasi dan dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada anak sehingga dalam membimbing anak seimbang adanya bantuan dari pihak sekolah dan lingkungan keluarga terutama orangtua. Hasil jawaban dari penelitian terhadap peran orang tua pada siswa memperoleh jawaban dari 53 siswa sebanyak 44,17% dan jawaban siswa sebanyak 62 sebanyak 51,67% kategori sedang.

Pengamatan berikutnya yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian pada orangtua terhadap prestasi siswa di SMK Al-Insan Kerotek Cilegon terdapat hubungan yang berperan ganda dengan prestasi siswa. Berdasarkan hasil pengujian secara korelasi 0,579 dimiliki oleh keduanya dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , artinya dari kedua variabel antara orang tua berperan ganda dengan karakter disiplin siswa yang meningkatkan prestasi memiliki hubungan. Orangtua berperan ganda memiliki pengaruh terhadap karakter disiplin siswa sebanyak 33,5% sedangkan sisanya 66,5% berasal dari variabel lainnya yang tidak ada pada penelitian. Variabel orangtua berperan ganda terhadap karakter disiplin siswa dalam meningkatkan prestasi juga memiliki hubungan yang positif, terlihat dari hasil

pengujian analisis regresi sederhana menunjukkan persamaan regresi dengan nilai sebesar 0,329 yang menunjukkan meningkatnya variabel orangtua berperan ganda dapat meningkatkan karakter disiplin siswa sebesar 0,329 persen.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui pengamatan terhadap siswa kelas XI IPA SMK A-Insan Kerotek Cilegon menunjukkan masih terdapat siswa yang memiliki karakter disiplin rendah, indikator melaksanakan tugas piket sesuai jadwal di dalam kelas (4,17%), indikator bertanggung jawab terhadap fasilitas yang ada di dalam kelas (7,50%), indikator mengikuti gotong royong yang diselenggarakan sekolah (3,33%), indikator bertanggung jawab pada kebersihan sekolah (15%), indikator bersedia menjadi petugas upacara (35%), indikator datang kesekolah tepat waktu (3,33%), indikator tidak membolos (14,17%), indikator mengikuti bimbingan mata pelajaran (25,83%), indikator membantu teman yang sedang kesusahan (3,33%), indikator menjenguk teman yang sakit (24,74%), indikator membayarkan iuran salah satu teman kelas karena mengetahui kondisi keluarganya kurang mampu (59,17%), indikator memberikan sedekah kepada pengemis (20,83%), indikator menyalami guru ketika bertemu di luar sekolah (18,33%), indikator membantu guru di sekolah (10%) dan indikator mengucapkan salam saat masuk ruangan (3,33%).

Kebutuhan dan karakteristik disiplin siswa harus diberikan pemahaman sebagai tolak ukur layanan BK yang komprehensif. Dengan adanya program yang akan dilakukan harus dilandasi dengan hasil *asesmen* agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil *assessment* harus dideskripsikan agar terlihat masalah yang harus diselesaikan sehingga program yang akan dilaksanakan menjadikan karakter disiplin siswa dalam meningkatkan prestasi kelas XI IPA SMK Al-Insan Kerotek Cilegon menjadi lebih baik. Program layanan bimbingan konseling dapat diimplementasikan dalam bentuk program

bimbingan pribadi dan sosial.

Hal lain yang ditemukan saat penelitian ditemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Orangtua Terhadap Prestasi Siswa. Kelemahan yang telah ditemukan oleh peneliti Adanya variabel lain yang mempunyai hubungan terhadap pengaruh prestasi pada siswa tidak hanya dipengaruhi oleh orangtua yang memiliki peran ganda. Sementara penelitian yang dilakukan hanya tentang orangtua berperan ganda terhadap prestasi siswa. Hasil analisis datanya ialah orangtua berperan ganda hanya memiliki sumbangan efektif sebesar 33,5%. Karena dapatnya dilakukan kemudian uji coba menggunakan variabel lain terhadap prestasi siswa.

Hasil lainnya melalui sampel yang digunakan pada penelitian hanya kepada kelas XI IPA di SMK A-Insan Kerotek Cilegon. Berikutnya dalam penelitian lain diharapkan agar dapat menindak lanjuti dari penelitian kepada banyak sampel atau kepada sampel yang lebih besar seperti satu sekolah atau kepada beberapa sekolah, yang kemungkinan memiliki permasalahan yang sama dengan penelitian ini.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Orangtua Terhadap Prestasi Siswa di SMK A-Insan Kerotek Cilegon hasil yang diperoleh dalam gambaran umum pengaruh orang tua tergolong sedang dirasakan oleh 51,67% siswa dan tergolong tinggi dirasakan oleh sebanyak 44,17% siswa. Hasil yang dimaksud walaupun memiliki peran ganda, seorang anak masih memiliki waktu bersama orangtua di rumah, memberikan kesempatan untuk bersama, melakukan komunikasi dengan siswa, keterlibatan di dalam rumah, memberikan perhatian terhadap cara belajar, memberikan motivasi dan memberikan nasehat.

Gambaran umum mengenai Prestasi siswa di kelas XI IPA SMK A-Insan Kerotek Cilegon mendapatkan hasil sebanyak 92,50% tergolong tinggi dan

sebanyak 7,50% tergolong sedang. Artinya walaupun siswa memiliki orangtua yang berperan ganda, mereka memiliki karakter disiplin yang dapat dilihat melalui indikator bahwa siswa dapat mematuhi peraturan di dalam kelas, mampu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mengikuti peraturan sekolah, mengikuti program guru mata pelajaran, tolong menolong, menghargai guru dan memiliki sopan santun, dan meningkatkan prestasi pada siswa.

Hasil yang diperoleh melalui hasil uji korelasi memiliki nilai  $r$  sebesar 0,579 dan uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 yang berarti hubungan antara kontribusi orangtua berperan ganda dengan pengaruh prestasi siswa termasuk kategori sedang dan memiliki hubungan yang signifikan. Sedangkan arah hubungan adalah positif, berarti semakin tinggi orangtua memiliki peran ganda sehingga mempengaruhi karakter disiplin siswa. Orangtua berperan ganda memiliki pengaruh terhadap karakter disiplin siswa di kelas XI IPA SMK A-Insan Kerotek Cilegon sebanyak 33,5% sedangkan sisanya sebanyak 66,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Mita. 2019. *Peran Dan Fungsi Ibu Karir Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Dusun Sindon Desa Tukang Kecamatan Pebelan Tahun 2019*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Annisa, Fadillah. 2019. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar*. Perspektif Pendidikan dan Keguruan, Vol X, No. 1, April 2019. ISSN 1411-3570 eISSN 2579-9525.
- Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Fitria, Irma. 2017. *Hubungan Perhatian Ibu yang Bekerja Terhadap*

- Prestasi Belajar Dan Tingkat Disiplin Siswa SDN Barusawah-Sukabumi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Agung Kalijaga, Yogyakarta.
- Ma'rifatin Ulil & Kibtiyah, Asriana. 2021. *Kontribusi Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Halaman 4690-4698 Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021. SSN: 2614-6754 ISSN: 2614-3097.
- Muchtar, AD & Suryani, Aisyah. 2019. *Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)*, Edumaspul: Jurnal Pendidikan – Vol 3 No. 2 (2019) 50-57. STKIP Muhammadiyah Enrekang, Indonesia
- Pratiwi W Ericha. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di sebuah Peguruan Tinggi Kristen di Indonesia*. <https://doi.org/10.21009/PIP.341.1>
- Rahmawati. 2021. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Tumbage, Stevin M.E dkk. 2017. *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud*. e-journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 2. Tahun 2017
- Zaenal, Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.